

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendekatan *personalized learning* terhadap motivasi dan kemandirian belajar siswa kelas XI F4 SMAN 1 Kota Jambi tahun ajaran 2024/2025, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan pendekatan *personalized learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI F4 SMAN 1 Kota Jambi tahun ajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, penerapan *personalized learning* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI F4 pada mata pelajaran Ekonomi. Namun, hasil uji N-Gain untuk motivasi belajar sebesar 0,1798 dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan setelah intervensi, dampaknya terhadap motivasi belajar siswa belum optimal.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan pendekatan *personalized learning* terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI F4 SMAN 1 Kota Jambi tahun ajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, penerapan *personalized learning* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemandirian

belajar siswa kelas XI F4 pada mata pelajaran Ekonomi. Namun, hasil uji N-Gain untuk motivasi belajar sebesar 0,2320 dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan setelah intervensi, dampaknya terhadap kemandirian belajar siswa masih terbatas.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Masalah yang mendasari penelitian ini membahas mengenai peangaruh pendekatan *personalized learning* terhadap motivasi dan kemandirian belajar siswa kelas XI F4 SMAN 1 Kota Jambi tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *personalized learning* terhadap motivasi dan kemandirian belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *personalized learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar dan variabel *personalized learning* juga berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Penemuan ini memberikan informasi penting bagi guru bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat, yang disesuaikan dengan gaya belajar masing – masing siswa, dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mempertimbangkan gaya belajar masing – masing individu siswa dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa melalui penerapan pendekatan *personalized learning*. Dengan meningkatnya kedua aspek tersebut, diharapkan hasil belajar siswa dapat menjadi lebih optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil analisis Tingkat Capaian Responden (TCR), diketahui bahwa mayoritas siswa kelas XI F4 memiliki kecenderungan gaya belajar visual. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengadaptasi pendekatan *personalized learning* yang menitikberatkan pada penggunaan media visual seperti infografis, diagram, video pembelajaran, serta mind map. Dalam kondisi keterbatasan sarana teknologi, guru dapat menggunakan modul cetak bergambar, atau alat bantu visual sederhana untuk menjelaskan konsep ekonomi secara konkret. Pendekatan ini dinilai lebih efektif karena sesuai dengan preferensi belajar siswa dan berpotensi dalam meningkatkan pemahaman serta retensi materi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran visual, seperti proyektor, poster pembelajaran, atau akses ke bahan ajar visual digital maupun cetak. Selain itu, pelatihan bagi guru perlu difokuskan pada strategi pengajaran berbasis gaya belajar dominan siswa, termasuk pembuatan

media ajar visual yang efektif dan efisien. Kebijakan pembelajaran yang diarahkan untuk menyesuaikan pendekatan instruksional dengan karakteristik belajar siswa akan terdorong sehingga terciptanya lingkungan belajar yang lebih adaptif dan inklusif.